



## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN STROKE PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS SIBELA

**Dinda Ardiana Primantika<sup>1</sup>, Erika Dewi Noorratri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta,  
 Jl. Kapulogo No.3 Pajang Kec. Laweyan, Kota Surakarta 57141

Post-el: [dndardiana@gmail.com](mailto:dndardiana@gmail.com)<sup>1</sup>,

[erika.dewi2021@gmail.com](mailto:erika.dewi2021@gmail.com)<sup>2</sup>

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Pengetahuan individu tentang hipertensi dapat membantu dalam mengendalikan hipertensi. Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% kasus. Hipertensi dikenal sebagai The Silent Killer merupakan penyebab utama meningkatnya resiko penyakit stroke. Prevalensi stroke di Indonesia sebesar 50,2% kasus. Kejadian stroke diakibatkan oleh hipertensi dapat dikendalikan dengan meningkatkan pengetahuan dan menjaga pola gaya hidup sehat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita hipertensi yang paling banyak dengan tingkat pengetahuan baik 53,7% dan dengan upaya pencegahan stroke baik 37,9%. Hasil uji chi-square dengan nilai sig = 0,069 yang artinya nilai sig &gt;0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Kesimpulan : Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke di Puskesmas Sibela</i></p>	<p>Diajukan : 7-7-2023            Diterima : 12-8-2023            Diterbitkan : 25-9-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b>            Tingkat pengetahua;            hipertensi; stroke.</p> <p><b>Keywords:</b>            Knowledge level;            hypertension; stroke.</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Individual knowledge about hypertension can help in controlling hypertension. The prevalence of hypertension in Indonesia is 34.11% of cases. Hypertension known as The Silent Killer is the main cause of the increased risk of stroke. The prevalence of stroke in Indonesia is 50.2% of cases. The incidence of stroke caused by hypertension can be controlled by increasing knowledge and maintaining a healthy lifestyle. The purpose of this study was to analyze the relationship between the level of knowledge and stroke prevention efforts in hypertension sufferers. This research method uses descriptive correlative with cross sectional approach with chi-square test. The results showed that the most hypertension sufferers with a good level of knowledge were 53.7% and with good stroke prevention efforts 37.9%. The results of the chi-square test with a sig = 0.069, which means that the sig value is &gt; 0.05, then Ho is accepted and Ha is rejected. Conclusion: There is no relationship between the level of knowledge and stroke prevention efforts at the Sibela Health Center</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b>            Primantika, D.A., &amp; Noorratri, E.D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Stroke pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Sibela. <i>IJOH: Indonesian Journal of Public Health</i>, 1(3), 212-217. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJOH</a></p>	

### PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri.

Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah (Azizah et al., 2022).

Penderita hipertensi akan mengalami aneurisma yang disertai disfungsi endotelial pada jaringan pembuluh darahnya. Apabila gangguan yang terjadi pada pembuluh darah ini berlangsung terus dalam waktu yang lama akan dapat menyebabkan terjadinya stroke (Anshari, 2020). Ada 2 faktor yang dapat dikendalikan terjadinya stroke diantaranya (faktor lingkungan berupa perilaku atau gaya hidup) serta faktor yang kedua dengan cara meningkatkan pengetahuan individu (Imanuddin & Bun, 2022).

Pengetahuan individu tentang hipertensi dapat membantu dalam mengendalikan hipertensi karena dengan pengetahuan itu, orang akan lebih sadar akan perlunya mengunjungi fasilitas medis secara teratur dan mengikuti pengobatan. Semakin sedikit informasi yang diperoleh, semakin sedikit pengetahuan. Namun, semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pengetahuan (Sari et al., 2020). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang terkena hipertensi dan dapat dikendalikan dengan faktor lingkungan berupa gaya hidup (Hastutik, 2020). Tindakan yang dapat dilakukan pada penderita hipertensi adalah merubah gaya hidup sehat dalam upaya pencegahan stroke. Resiko stroke pada penderita hipertensi dapat dicegah dengan berbagai cara upaya pencegahan stroke, seperti kontrol tekanan darah, melakukan olahraga, mengkonsumsi makanan yang seimbang, melakukan kontrol kadar kolesterol, mempertahankan berat badan yang seimbang, berhenti merokok, tidak mengkonsumsi alkohol, memeriksa dan mengobati penyakit jantung, mengurangi resiko diabetes dan mendapatkan pengetahuan tentang stroke (Sarwa, et al., 2021).

Berdasarkan profil kesehatan Surakarta pada tahun 2021, prevalensi kasus hipertensi yang ditemukan di Kota Surakarta sebanyak 34.917 kasus. Telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2020 sebanyak 26.870 kasus. Dari 17 puskesmas di Surakarta didapatkan hasil 3 tertinggi kasus hipertensi di Surakarta yaitu Puskesmas Sibela, Puskesmas Gambirsari dan Puskesmas Nusukan. Dari hasil tersebut Puskesmas Sibela yang memiliki jumlah kasus hipertensi tertinggi nomor satu. Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 09 Februari 2023 didapatkan hasil bahwa di Puskesmas Sibela kasus hipertensi pada tahun 2022 sebanyak 1791 kasus.

Dengan demikian tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke di Puskesmas Sibela.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023 dengan lokasi penelitian di Puskesmas Sibela. Populasi penelitian adalah penderita hipertensi di wilayah cakupan Puskesmas Sibela. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 responden yang dipilih dengan teknik *metode simple random sampling*. Variabel independent pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sedangkan variabel dependen adalah upaya pencegahan stroke. Cara pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kusioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menampilkan karakteristik responden. Hasilnya menunjukkan bahwa responden didominasi oleh berjenis kelamin perempuan (57,9%), pendidikan terakhir SMA (37,9%), pekerja swasta (48,4%), memiliki tingkat pengetahuan baik (53,7%) dan upaya pencegahan stroke baik (37,9%).

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=95 orang)

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	40	42,1
Laki-laki	55	57,9
Pendidikan Terakhir		
Tidak Sekolah	9	9,5
SD	14	14,7
SMP	25	26,3
SMA	36	37,9
Perguruan Tinggi	11	11,6
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	1	1,1
IRT	16	16,8
Swasta	46	48,4
Wiraswasta	23	24,2
PNS	9	9,5
Tingkat Pengetahuan		
Baik	51	53,7
Cukup	13	13,7
Sedang	31	32,6
Upaya Pencegahan Stroke		
Baik	36	37,9
Cukup	29	30,5
Sedang	30	31,6

Tabel 2 didapatkan bahwa didominasi oleh 26 responden (27,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik dengan upaya pencegahan stroke baik. Hasil analisa bivariante menunjukkan nilai signifikansi 0.069 ( $p > 0,05$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di Puskesmas Sibela.

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Stroke

Tingkat Pengetahuan	Upaya Pencegahan Stroke						$\Sigma$	%	p-value
	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%			
Baik	26	27,3	12	12,7	13	13,7	51	53,7	0,069
Cukup	4	4,2	5	5,3	4	4,2	13	13,7	
Kurang	6	6,2	12	12,7	13	13,7	31	32,6	

Berdasarkan hasil uji univariat pada karakteristik jenis kelamin responden menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan berjumlah 55 orang (57,9%) dan laki-laki berjumlah 40 (42,1%). Analisis dari peneliti perempuan memiliki tingkat stress yang lebih tinggi daripada perempuan, responden perempuan dalam penelitian ini sebagian besar sudah mengalami menopause. Pada umumnya resiko hipertensi pada laki-

laki lebih tinggi akibat pola gaya hidupnya namun pada usia pertengahan dan lebih tua insiden terjadinya hipertensi akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji univariat pada karakteristik pendidikan responden menunjukkan bahwa mayoritas berpendidikan terakhir SMA berjumlah 36 (37,9%). Analisis dari peneliti tingkat pendidikan tinggi tidak menjamin mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan baik tidak hanya diperoleh dari pendidikan tetapi dapat diperoleh dengan berbagai cara baik melalui inisiatif sendiri atau dorongan dari orang lain. Puskesmas Sibela setiap bulan mengadakan kunjungan di wilayah cakupannya dengan rutin mengadakan cek tekanan darah, cek asam urat, cek kolesterol dan cek gula darah. Kunjungan tersebut untuk memantau kesehatan dan memberikan edukasi tentang pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil uji univariat pada karakteristik pekerjaan responden menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaannya adalah karyawan swasta berjumlah 46 orang (48,4%). Analisis dari peneliti responden dengan pekerjaan sebagai buruh cenderung dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan apa yang dikehendaki atasannya, jika hal ini berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama akan dapat memicu timbulnya tekanan pada psikis seseorang dan akan berujung pada depresi atau stress. Dan hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya hipertensi

Hasil analisis uji bivariat dari penelitian yang didapatkan oleh peneliti diketahui bahwa penderita hipertensi yang paling banyak dengan tingkat pengetahuan baik dan upaya pencegahan stroke baik 27,3%. Hasil uji korelasi yang telah dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan SPSS versi 21 *for window*, menunjukkan *Sig* 0.069 yang artinya nilai  $\text{sig} > 0.05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa "Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di Puskesmas Sibela".

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muflih, 2021) dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Gaya Hidup dengan Upaya Pencegahan Stroke pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Desa Binjai Medan" dan mendapatkan hasil tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan gaya hidup dengan upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di puskesmas desa binjai medan dengan nilai *p-value* sebesar 0.516 yang berarti  $>0.05$ .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pasien Hipertensi di Puskesmas Sibela masih belum mengetahui komplikasi yang terjadi pada penderita hipertensi yaitu salah satunya penyakit stroke. Penderita hipertensi di puskesmas sibela masih terdapat kesulitan dalam melakukan faktor-faktor pengendalian yang terjadi untuk mencegah upaya terjadinya stroke yaitu lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pencegahan stroke akibat tekanan darah yang tidak terkontrol dan menjaga mengatur gaya hidup sehat. Serta lebih memperhatikan kesehatannya khususnya dalam pemeriksaan dini dan diharapkan bagi pihak puskesmas untuk lebih aktif mengajak para penderita hipertensi untuk melakukan senam setiap minggunya dan membuat penyuluhan pengenalan stroke secara dini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini hipertensi di Puskesmas Sibela mayoritas berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA/K, jenis pekerjaan

swasta/buruh, tingkat pengetahuan penderita hipertensi di Puskesmas Sibela dalam kategori baik, upaya pencegahan stroke pada penderita hipertensi di Puskesmas Sibela dalam kategori baik dan tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan stroke di Puskesmas Sibela. Saran bagi penderita hipertensi untuk selalu aktif melakukan kontrol secara rutin dalam pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah. Serta selalu menjaga gaya hidup yang sehat supaya mencegah terjadinya stroke dan saran bagi keluarga diharapkan selalu mengawasi dan mengingatkan penderita hipertensi untuk selalu menjaga pola makan yang sehat mengkonsumsi makanan yang dianjurkan, tidak mengkonsumsi makanan yang tidak dianjurkan, menjaga pola pikiran yang sehat tidak boleh stress dan selalu menyempatkan waktunya untuk melakukan olahraga.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>
- Hartaty Hartaty, A. H. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Stroke Lifestyle Relationship with Stroke Incidence Pendahuluan Metode Hasil Dan Pembahasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 976–982. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.446>
- Khoirunnisah. (2019). Hubungan pengetahuan penderita hipertensi dengan upaya pencegahan stroke. Skripsi. Sarjana Keperawatan. Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan.
- Khusnah, F., Rizal, A., & Irianty, H. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. *Unsika*, 63, 1–8.
- Kristiana Pudji Hastutik, R. N. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di rawat inap RSUD SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN. *Jurnal Borneo Cendekia Vol. 6* No. 1, 66-75.
- Kurniawan, R. (2021). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi di Poli Penyakit Dalam RSUD Sekayu Kabupaten Misi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Kepetawatan*, 5p.
- Marlita, R. M. (2022). Hubungan gaya hidup (lifestay) dengan kejadian hipertensi pada usia produktif. *Jurnal Surya Medika*, 25-29.
- Muflih, M., & Halimizami, H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Gaya Hidup Dengan Upaya Pencegahan Stroke Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Desa Binjai Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 463– 471. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.79>
- Muji Lestari, R., Ningsih, F., Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, P., Eka Harap, S., Raya, P., & Tengah, K. (2020). Hubungan Gaya Hidup (Lifestyle) Dengan Kejadian Hipertensi Pada Usia Produktif The Relationship Of Lifestyle With Hypertension In Productive Age. *Jurnal Surya Medika*.
- Tampake, R. e. (2022). Gambaran Pengetahuan Gaya Hidup Lansia yang Menderita Hipertensi di Puskesmas Talise. . *Salando Health Journal Vol.1*, No. 1, 14-20. Almina

Rospitaria, & Lubis, Z. (2018). Dukungan Keluarga Terhadap Diet Hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. 11(1), 9-17.